

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma, dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Objek pada penelitian ini ialah Lembaga Keuangan Syariah, diantara lembaga keuangan syariah itu antara lain BMT, Asuransi Syariah, Bank Syariah, Bank Pengkreditan Rakyat dan Pegadaian Syariah.

#### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2002: 2) metode deskriptif menjelaskan bahwa suatu metode dengan

melakukan suatu penelitian yang mengemukakan keadaan sebenarnya yang ada di perusahaan, kemudian hasil dari penelitian yang diperoleh itu dilakukan suatu analisa untuk memperoleh gambaran mengenai masalah yang ada.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dan sekunder.

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012). Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi website pada website lembaga keuangan syariah.

Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dokumen-dokumen yang telah ada. Alasan penggunaan data sekunder antara lain: (1) lebih mudah diperoleh jika dibandingkan dengan data primer, (2) tidak memakan banyak biaya dan waktu. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan dan non keuangan yang terdapat dalam website lembaga keuangan syariah tersebut.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

1. Bank Indonesia (BI), Bank Muamalat dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Berbagai artikel, buku, internet dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode:

1. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen. Hal ini mencari data nama-nama lembaga keuangan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, Bank Muamalat dan Otoritas Jasa Keuangan.
2. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu. Hal ini data diperoleh melalui buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.
3. Observasi *website* lembaga keuangan syariah dengan tahap-tahap:
  - a) Mencari nama-nama lembaga keuangan syariah. *Website* lembaga keuangan syariah yang tidak tercantum dalam BI, Bank Muamalat dan OJK, peneliti menggunakan search engine yang umum digunakan seperti *Google* dan *Yahoo*.
  - b) *Website* lembaga keuangan syariah diakses untuk menguji aksesibilitasnya dan untuk keperluan pengumpulan data.
  - c) Apabila tidak ditemukan *website* melalui Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan dan *search engine*, maka perusahaan dianggap tidak mempunyai *website*.
  - d) Menggunakan kerangka kerja yang berada di Bab II, yaitu:

1) Ketersediaan Website

Mendata beberapa lembaga keuangan syariah yang telah memiliki *website*.

2) Mengobservasi dan menganalisa Ketersediaan Website, laporan keuangan, informasi keuangan tambahan, informasi berita, manfaat teknologi website dan perspektif keislaman.

3) Kesimpulan

Menyimpulkan hasil penelitian dari Ketersediaan Website, laporan keuangan, informasi keuangan tambahan, informasi berita, manfaat teknologi website dan perspektif keislaman.

### 3.5 Model Analisis Data

#### A. Ketersediaan dan Penggunaan Website

Analisis awal yang dilakukan adalah mendata beberapa lembaga keuangan syariah yang telah memiliki *website*. Data ini dapat ditemukan melalui fasilitas BI dan OJK dan *search engines* (*yahoo* dan *google*), dengan memasukkan nama lembaga keuangan syariah. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai sampel dalam melaksanakan penelitian.

#### B. Penggunaan *website* untuk mengkomunikasikan informasi keuangan dan informasi-informasi dari lembaga keuangan syariah. Analisis pada tahap ini meliputi beberapa kriteria, yaitu:

a) Analisis Laporan Keuangan Pokok Lembaga Keuangan Syariah

Analisa pertama dilakukan untuk menentukan ketersediaan informasi-informasi keuangan dalam *website* masing-masing lembaga keuangan syariah kepada pengguna. Pertama, ketersediaan dan kelengkapan Laporan Keuangan

Pokok tahun 2013. Pada tahap ini, langkah awal dilakukan untuk menganalisa keberadaan informasi keuangan pokok yang telah diatur pada PSAK 101 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan syariah.

b) Analisis Laporan Keuangan Tambahan

Pada tahap ini adalah melakukan analisa informasi keuangan tambahan yang berupa ketesediaannya catatan atas laporan keuangan, rasio keuangan, dan laporan pajak yang diinformasikan melalui *website*.

3. Analisis ketepatan waktu informasi tambahan (berita)

Rendah biaya dan cepatnya dalam menyampaikan informasi lebih secara detail merupakan keunggulan lain dari internet kepada pengguna (*users*). Pada bagian ini akan menganalisa bagaimana lembaga keuangan syariah memanfaatkan teknologi internet dalam menyampaikan sebuah informasi secara cepat dan tepat bagi para pengguna informasi tersebut dan lembaga keuangan syariah tersebut memperbarui informasi atau berita yang dipublikasikan atau tidak.

4. Analisis teknologi dan Analisis fitur dukungan pengguna *website*. Analisis pada tahap ini meliputi beberapa kriteria, yaitu:

Pada tahap ini akan dianalisa masing-masing lembaga keuangan syariah yang memiliki *website*, bagaimana lembaga keuangan syariah memanfaatkan media *website* sebagai teknologi yang sedang berkembang. Analisa pertama melihat kecepatan tampilan *website* pada saat di buka, kedua manfaat aplikasi JAVA untuk menampilkan gambar bergerak, ketiga penggunaan *external links*, fitur pencarian ( *search engines*) didalam *website* dan alamat dan *contact person*

yang dapat dihubungi, keempat adalah kandungan isi *website* dan tampilan *website* agar penyajian informasi yang maksimal bagi pengguna *website* tersebut. Faktor penggunaan *frame*, *teks* yang dapat jelas dibaca, menu *pull down* dan *sitemap* akan sangat berpengaruh dan sangat penting bagi para pengguna agar tertarik dan kemudahan membaca dari isi *website* tersebut.

#### 5. Perspektif Keislaman

Analisis prespektif keislaman dalam proses transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan serta informasi yang lain di lembaga keuangan yang berbasis syariah di Indonesia, agar lembaga keuangan syariah di Indonesia menjadi jawaban atas keinginan investor atau customer yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, lembaga keuangan syariah menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya dan menyimpan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi.